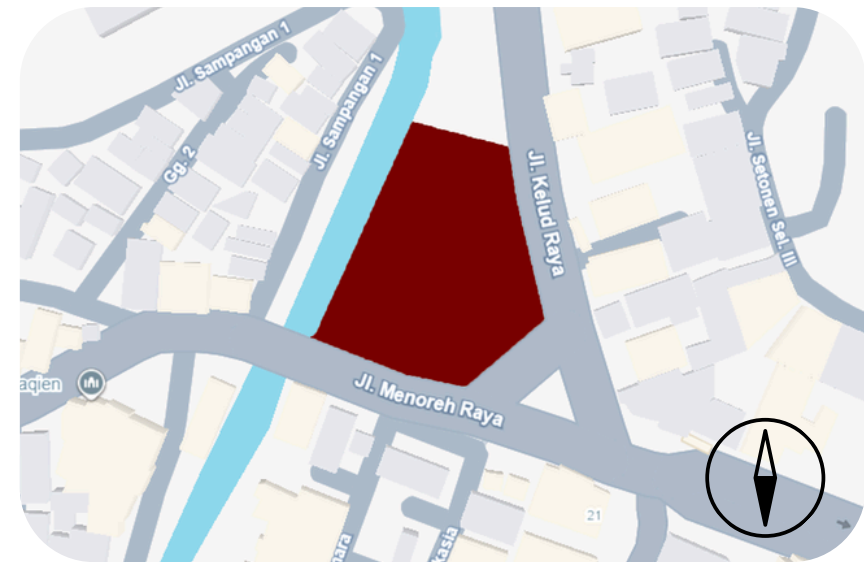


ABSTRAK

Pertumbuhan Kota Semarang yang pesat diproyeksikan mencapai populasi 2,5 juta jiwa pada tahun 2050 (BPS, 2023), mendorong tekanan terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan fasilitas publik akibat semakin terbatasnya lahan horizontal. Kondisi ini tercermin pada kawasan Sampangan, salah satu simpul permukiman, komersial, dan pendidikan yang padat di Semarang. Taman Sampangan seluas ±2.935 m², yang berpotensi menjadi ruang interaksi sosial kota, justru mengalami disfungsi keruangan akibat tiga permasalahan utama: parkir kendaraan yang memakan badan jalan, perluasan pedagang kaki lima (PKL) ke jalur pedestrian, serta minimnya pemanfaatan ruang hijau eksisting. Perancangan ini bertujuan merumuskan strategi optimalisasi ruang publik melalui pendekatan Urban Commons, yang memosisikan ruang kota sebagai milik bersama yang inklusif dan mampu menengahi konflik kepentingan antarpengguna. Pendekatan tersebut diwujudkan dalam rancangan "Sampangan Urban Commons", berupa transformasi taman eksisting menjadi ruang publik taman vertikal tiga lantai dengan stratifikasi fungsi: area parkir terpusat (off-street parking) di level bawah, sentra PKL yang terorganisir, serta RTH aktif pada level lainnya. Rancangan ini diarahkan untuk mewadahi kebutuhan beragam kelompok pengguna, mulai dari masyarakat permukiman lokal, mahasiswa, hingga pelaku ekonomi informal, sekaligus menjadi model intervensi spasial vertikal yang relevan untuk merespons tantangan densifikasi kota di masa depan.

LOKASI TAPAK

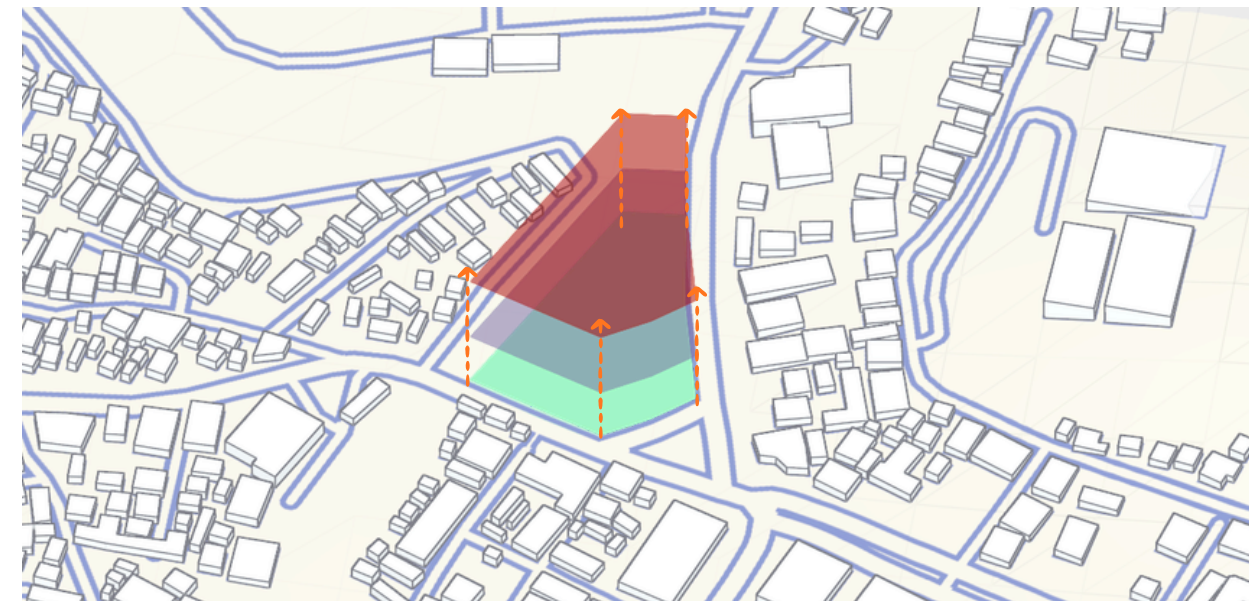


Lokasi Site
Jl. Menoreh Raya, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Tata Guna Lahan / Regulasi
Berdasarkan RTRW Kota Semarang, Kecamatan Gajahmungkur masuk dalam BWK II yang diperuntukkan untuk perkantoran, perdagangan dan jasa, permukiman, perguruan tinggi, serta olahraga dan rekreasi. Taman Sampangan secara fungsi selaras dengan peruntukan ini sebagai RTH publik dan ruang rekreasi kecamatan.

Luas Tapak	KDB	KLB	KDH
2.935 m ²	60 %	3	40 %
Sempadan Sungai	Sempadan Jalan		
5 Meter	4 Meter		

ANALISA TAPAK



Taman Sampangan berada di posisi yang secara geografis yang strategis — dikelilingi permukiman padat, koridor komersial aktif, dan berbatasan sungai yang menjadi aset ekologis kawasan. Namun memiliki lahan yang terbatas. Kondisi ini menjadikan pengembangan *compact public space* ke arah vertikal menjadi satu-satunya respons yang logis dan realistis terhadap konteks tapak.

IDENTIFIKASI MASALAH



VERTICAL GARDEN CONCEPT

